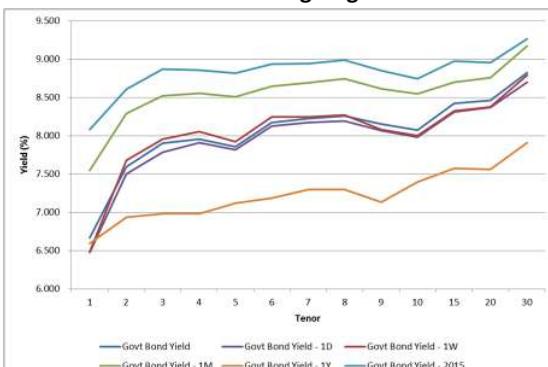


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 17 Februari 2016 mengalami kenaikan seiring dengan nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 17 bps dengan rata - rata kenaikan sebesar 6,9 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapat pada tenor menengah maupun panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 17 bps didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 6 - 24 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 6 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 8 - 34 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami kenaikan sebesar 5 - 11 bps dengan adanya koreksi harga yang cukup besar yaitu berkisar antara 34 - 115 bps. Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin yang berujung pada kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara, dipengaruhi oleh faktor pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Hal tersebut mendorong pelaku pasar untuk melakukan aksi ambil untung (profit taking) dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Koreksi harga yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang, dikarenakan Surat Utang Negara tersebut telah mengalami kenaikan harga yang cukup besar seiring dengan tren kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi sejak awal bulan Februari 2016. Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin menyebabkan kenaikan imbal hasil terhadap keseluruhan seri Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 3,8 bps pada level 7,78%; tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 8,8 bps pada level 8,02%; tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 9,8 bps pada level 8,37% dan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 8,5 bps pada level 8,41%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing terlihat justru mengalami penurunan dimana pelemahan yang terjadi pada tukar rupiah membuat instrumen dengan mata uang asing menjadi lebih menarik bagi investor. Imbal hasil dari INDON20 ditutup dengan penurunan sebesar 1,78 bps pada level 3,02% didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 7 bps. Adapun imbal hasil dari INDON26 mengalami penurunan sebesar 4,39 bps pada level 4,45% yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 35 bps dan

imbal hasil dari INDON46 yang mengalami penurunan sebesar 3,65 bps pada level 5,76% dengan adanya kenaikan harga yang sebesar 53 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,83 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,07 triliun. Obligasi Negara Ritel seri ORI010 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,80 triliun dari 18 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,49% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,18%. Sementara itu Obligasi Negara Ritel seri ORI012 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 111 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp714,04 miliar. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp665,93 miliar dari 56 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,75% dengan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,85%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp790,16 miliar dari 31 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C (ADMF02CCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp158 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,005% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,63%. Sementara itu Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 (SISSMM01) menjadi obligasi korporasi yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 12 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp75 miliar. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada level 13507,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 112,50 pts (0,84%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sepanjang sesi perdagangan, rupiah ditransaksikan dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada kisaran 13442,50 hingga 13536,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas menjelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Pelaku pasar akan menantikan hasil dari pertemuan tersebut, berkaitan dengan kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Indonesia. Konsensus analis menunjukkan bahwa terbuka peluang terjadinya penurunan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps pada level 7,00% meskipun beberapa analis memperkirakan bahwa Bank Indonesia akan tetap mempertahankan suku bunga acuan pada level 7,25%. Adanya penurunan suku bunga acuan akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara sehingga akan berpeluang mengalami kenaikan harga setelah mengalami koreksi pada perdagangan kemarin. Namun demikian, apabila Bank Indonesia tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada level 7,25%, pergerakan harga Surat Utang Negara nantinya akan dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasil Surat Utang Amerika pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan, setelah dirilisnya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Minutes) dari pelaksanaan FOMC Meeting di bulan Januari 2016. Notulen tersebut menunjukkan kekhawatiran dari Bank Sentral Amerika terhadap kondisi pasar keuangan global akan berdampak terhadap ekonomi Amerika, sehingga mereka mempertimbangkan untuk merubah kebijakan

kenaikan tingkat suku bunga di tahun 2016. Hal tersebut berdampak pada pergerakan positif di pasar saham, yang mendorong investor untuk melakukan penjualan instrumen Surat Utang sehingga menyebabkan turunnya harga US Treasury di pasar sekunder. Akibatnya, imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup pada level 1,81%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya di level 1,78%.

### **Rekomendasi**

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan meskipun mulai terlihat adanya sinyal pembalikan arah yang diakibatkan oleh koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin. Apabila harga Surat Utang Negara kembali mengalami penurunan harga yang cukup besar pada perdagangan hari ini, maka terbuka peluang terjadinya perubahan tren pergerakan harga Surat Utang Negara. Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah volatilitas harga yang terjadi di pasar Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk merealisasikan keuntungan (profit taking) dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara terutama untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun, yaitu FR0053 dan FR0056. Adapun bagi investor ritel, pemerintah telah memutukan besaran bagi hasil untuk Sukuk Negara Rite seri SR008, yaitu sebesar 8,3%. Masa penawaran akan berlangsung pada tanggal 19 Februari hingga 4 Maret 2016. Dengan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata - rata deposito 12 bulan yang sebesar 7,10%, maka produk Sukuk Ritel seri SR008 akan menarik bagi nasabah ritel. Pemesanan Sukuk Ritel seri SR008 dapat dilakukan melalui seluruh cabang PT MNC Securities selaku agen penjual yang ditunjuk oleh pemerintah.

### **Berita Pasar**

- ❖ **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 10082016 (reopening), PBS006 (reopening), PBS009 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) dengan seri yang akan ditawarkan adalah sebagai berikut :

<i>Terms &amp; Conditions</i>	<b>Seri Surat Berharga Syariah Negara</b>				
	<b>SPN-S10082016</b>	<b>PBS006</b>	<b>PBS009</b>	<b>PBS011</b>	<b>PBS012</b>
<b>Jatuh Tempo</b>	10 Agt 2016	15 Sep 2020	25 Jan 2018	15 Agt 2023	15 Nov 2031
<b>Imbalan</b>	Diskonto	8,25000%	7,75000%	8,75000%	8,87500%
<b>Underlying Asset</b>	BMN berupa tanah dan bangunan	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2016			

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 23 Februari 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat PT Mandala Multifinance Tbk pada peringkat "idA".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga dipertahankan terhadap Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II Tahun 2014 serta Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I Tahun 2015 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis perseroan yang kuat di pembiayaan motor bekas di luar wilayah pulau Jawa, struktur permodalan yang kuat serta tingkat profitabilitas yang tinggi. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh tekanan terhadap kualitas aset perseroan seiring dengan kondisi makroekonomi yang cukup menantang serta ketatnya persaingan di industri pembiayaan.

### Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Feb-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.24	101.1	101.176	↓ (8.10)	5.989%	5.662%	↑ 32.70	0.242	0.235
FR55	7.375	15-Sep-16	0.58	100.47	100.563	↓ (9.50)	6.518%	6.348%	↑ 17.00	0.556	0.539
FR60	6.250	15-Apr-17	1.16	98.962	99.128	↓ (16.60)	7.189%	7.036%	↑ 15.26	1.113	1.075
FR28	10.000	15-Jul-17	1.41	103.36	103.533	↓ (17.20)	7.434%	7.306%	↑ 12.75	1.340	1.292
FR66	5.250	15-May-18	2.24	94.894	95.138	↓ (24.40)	7.769%	7.645%	↑ 12.44	2.113	2.034
FR32	15.000	15-Jul-18	2.41	115.46	115.547	↓ (8.50)	7.824%	7.789%	↑ 3.58	2.110	2.030
FR38	11.600	15-Aug-18	2.49	108.36	108.435	↓ (7.20)	7.843%	7.812%	↑ 3.07	2.247	2.162
FR48	9.000	15-Sep-18	2.58	102.57	102.625	↓ (5.90)	7.874%	7.849%	↑ 2.53	2.274	2.188
FR69	7.875	15-Apr-19	3.16	99.987	100.103	↓ (11.60)	7.874%	7.832%	↑ 4.21	2.785	2.679
FR36	11.500	15-Sep-19	3.58	110.77	110.868	↓ (9.80)	7.973%	7.943%	↑ 3.00	2.933	2.820
FR31	11.000	15-Nov-20	4.74	111.65	111.755	↓ (10.90)	7.994%	7.968%	↑ 2.62	3.783	3.637
FR34	12.800	15-Jun-21	5.32	120.18	120.263	↓ (8.20)	8.058%	8.041%	↑ 1.71	4.075	3.917
<b>FR53</b>	<b>8.250</b>	<b>15-Jul-21</b>	<b>5.41</b>	<b>102</b>	<b>102.17</b>	<b>↓ (16.80)</b>	<b>7.787%</b>	<b>7.749%</b>	<b>↑ 3.81</b>	<b>4.451</b>	<b>4.284</b>
FR61	7.000	15-May-22	6.24	94.784	94.862	↓ (7.80)	8.077%	8.060%	↑ 1.67	5.035	4.839
FR35	12.900	15-Jun-22	6.32	123.05	123.203	↓ (15.40)	8.157%	8.130%	↑ 2.76	4.625	4.443
FR43	10.250	15-Jul-22	6.41	110.29	110.473	↓ (18.50)	8.154%	8.119%	↑ 3.53	4.897	4.705
FR63	5.625	15-May-23	7.24	86.509	86.49	↑ 1.90	8.123%	8.127%	↓ (0.38)	5.844	5.616
FR46	9.500	15-Jul-23	7.41	107.03	107.284	↓ (25.40)	8.212%	8.168%	↑ 4.44	5.514	5.296
FR39	11.750	15-Aug-23	7.49	119.48	119.82	↓ (34.10)	8.217%	8.162%	↑ 5.50	5.393	5.180
FR70	8.375	15-Mar-24	8.07	101.64	102.076	↓ (43.80)	8.093%	8.019%	↑ 7.39	5.842	5.615
FR44	10.000	15-Sep-24	8.58	110.59	111.011	↓ (42.20)	8.251%	8.186%	↑ 6.50	5.870	5.637
FR40	11.000	15-Sep-25	9.58	117.83	118.164	↓ (33.60)	8.266%	8.220%	↑ 4.60	6.194	5.948
<b>FR56</b>	<b>8.375</b>	<b>15-Sep-26</b>	<b>10.58</b>	<b>102.46</b>	<b>103.097</b>	<b>↓ (63.30)</b>	<b>8.023%</b>	<b>7.935%</b>	<b>↑ 8.81</b>	<b>7.018</b>	<b>6.748</b>
FR37	12.000	15-Sep-26	10.58	125.94	126.304	↓ (36.80)	8.271%	8.226%	↑ 4.50	6.480	6.223
FR59	7.000	15-May-27	11.24	90.669	91.096	↓ (42.70)	8.289%	8.227%	↑ 6.28	7.630	7.326
FR42	10.250	15-Jul-27	11.41	113.98	114.397	↓ (42.00)	8.327%	8.274%	↑ 5.26	7.215	6.927
FR47	10.000	15-Feb-28	11.99	111.97	112.451	↓ (48.40)	8.398%	8.338%	↑ 5.98	7.511	7.208
FR64	6.125	15-May-28	12.24	82.615	83.194	↓ (57.90)	8.427%	8.340%	↑ 8.66	8.238	7.905
FR71	9.000	15-Mar-29	13.07	104.54	105.213	↓ (67.50)	8.419%	8.336%	↑ 8.31	7.774	7.460
FR52	10.500	15-Aug-30	14.49	116.63	117.217	↓ (58.40)	8.484%	8.421%	↑ 6.31	8.238	7.903
<b>FR73</b>	<b>8.750</b>	<b>15-May-31</b>	<b>15.24</b>	<b>103.19</b>	<b>104.049</b>	<b>↓ (86.40)</b>	<b>8.374%</b>	<b>8.275%</b>	<b>↑ 9.85</b>	<b>8.615</b>	<b>8.269</b>
FR54	9.500	15-Jul-31	15.41	108.38	109.007	↓ (63.00)	8.512%	8.443%	↑ 6.96	8.598	8.247
FR58	8.250	15-Jun-32	16.32	97.794	98.199	↓ (40.50)	8.500%	8.453%	↑ 4.69	9.040	8.672
FR65	6.625	15-May-33	17.24	82.694	83.383	↓ (68.90)	8.561%	8.474%	↑ 8.79	9.627	9.231
FR68	8.375	15-Mar-34	18.07	98.565	99.362	↓ (79.70)	8.531%	8.443%	↑ 8.77	9.226	8.848
<b>FR72</b>	<b>8.250</b>	<b>15-May-36</b>	<b>20.24</b>	<b>98.415</b>	<b>99.235</b>	<b>↓ (82.00)</b>	<b>8.412%</b>	<b>8.327%</b>	<b>↑ 8.55</b>	<b>9.879</b>	<b>9.481</b>
FR45	9.750	15-May-37	21.24	110.93	111.457	↓ (52.40)	8.617%	8.567%	↑ 4.97	9.654	9.255
FR50	10.500	15-Jul-38	22.41	117.99	118.898	↓ (91.20)	8.666%	8.585%	↑ 8.08	9.838	9.430
FR57	9.500	15-May-41	25.24	108.53	109.475	↓ (94.10)	8.660%	8.574%	↑ 8.57	10.250	9.824
FR62	6.375	15-Apr-42	26.16	76.759	77.171	↓ (41.20)	8.626%	8.576%	↑ 4.91	11.031	10.575
FR67	8.750	15-Feb-44	27.99	99.856	101.001	↓ (114.50)	8.764%	8.654%	↑ 10.94	10.829	10.374

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jan'16	10-Feb-16	11-Feb-16	12-Feb-16	15-Feb-16	16-Feb-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>442.76</b>	<b>433.89</b>	<b>438.16</b>	<b>439.11</b>	<b>441.62</b>	<b>437.90</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	56.41	63.71	64.50	63.10	60.67	64.80
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	56.41	63.71	64.50	63.10	60.67	64.80
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>985.99</b>	<b>997.86</b>	<b>997.24</b>	<b>997.70</b>	<b>997.61</b>	<b>997.21</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	61.48	61.78	61.79	61.94	62.03	62.06
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	173.26	173.99	174.38	174.47	174.44	174.96
<b>Asing</b>	<b>323.83</b>	<b>461.35</b>	<b>504.08</b>	<b>537.53</b>	<b>523.38</b>	<b>548.52</b>	<b>558.52</b>	<b>578.32</b>	<b>590.06</b>	<b>589.39</b>	<b>589.80</b>	<b>589.82</b>	<b>588.69</b>
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	110.98	114.59	114.60	114.27	114.57	114.37
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	52.24	52.61	52.85	52.84	52.92	52.99
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	41.42	39.88	39.72	39.61	39.32	39.18
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	79.27	79.53	79.10	79.04	79.09	79.33
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,485.16</b>	<b>1,495.45</b>	<b>1,499.90</b>	<b>1,499.90</b>	<b>1,499.90</b>	<b>1,499.90</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	19.795	11.747	(0.676)	0.411	0.019	(1.130)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

### Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
ORI010	101.50	100.00	100.50	1803.49	18
FR0056	103.35	26.11	103.03	1611.06	42
FR0073	106.50	101.75	103.70	1234.08	51
FR0072	101.00	97.30	98.30	1041.41	98
ORI012	102.80	100.50	101.50	714.05	111
FR0070	102.00	101.50	101.60	689.81	10
SR007	100.90	99.25	100.32	665.94	56
FR0068	102.00	96.00	98.20	603.02	92
SPN03160503	98.85	98.84	98.84	300.00	2
SR005	100.00	99.99	100.00	242.15	12

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik IndoBEX



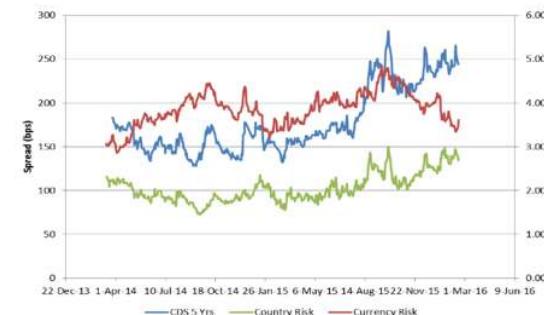
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

### Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF02CCN1	idAAA	100.01	100.00	100.01	158.00	2
JPFA01CN1	idA	100.20	99.40	99.40	102.00	8
ASDF01BCN3	idAAA	99.99	99.99	99.99	100.00	1
SISSMM01	idA(sy)	98.50	97.25	97.70	75.00	12
JSMR01CN2T	idAA	101.70	101.60	101.70	60.00	3
ASDF01CCN1	idAAA	99.50	95.00	99.50	51.20	4
AKRA01A	idAA-	97.55	97.52	97.55	40.00	2
BEXI02CCN1	idAAA	100.65	100.62	100.65	40.00	2
MAP101ACN2	idAA-	101.70	101.67	101.67	40.00	2
BMRI01	idAA+	102.40	102.40	102.40	27.10	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.770	1.773	-(0.003)	-0.19%	1.669	0.101	+6.04%	2.036	-(0.266)	-13.06%	2.270	-(0.501)	-22.05%
UK	1.436	1.439	-(0.003)	-0.18%	1.411	0.025	+1.74%	1.661	-(0.225)	-13.55%	1.959	-(0.522)	-26.68%
Germany	0.250	0.265	-(0.015)	-5.51%	0.241	0.010	+4.06%	0.539	-(0.289)	-53.59%	0.628	-(0.377)	-50.11%
Japan	0.049	0.025	0.024	+96.00%	0.017	0.032	+188.24%	0.214	-(0.165)	-77.10%	0.260	-(0.211)	-81.15%
Philippines	2.905	2.977	-(0.072)	-2.43%	2.955	-(0.050)	-1.70%	3.319	-(0.414)	-12.47%	3.368	-(0.463)	-13.75%
South Korea	1.781	1.790	-(0.009)	-0.52%	1.875	-(0.095)	-5.05%	2.023	-(0.242)	-11.98%	2.077	-(0.296)	-14.26%
Singapore	2.216	2.229	-(0.013)	-0.59%	2.057	0.159	+7.71%	2.414	-(0.198)	-8.22%	2.585	-(0.369)	-14.28%
Thailand	2.003	2.054	-(0.050)	-2.44%	2.085	-(0.082)	-3.92%	2.481	-(0.478)	-19.20%	2.493	-(0.489)	-19.62%
India	7.780	7.782	-(0.002)	-0.02%	7.816	-(0.035)	-0.45%	7.807	-(0.027)	-0.34%	7.760	0.021	0.26%
Indonesia	8.023	7.936	0.088	+1.11%	7.962	0.061	+0.77%	8.503	-(0.480)	-5.64%	8.690	-(0.667)	-7.67%
Malaysia	3.917	3.911	0.006	0.15%	3.938	-(0.021)	-0.52%	4.162	-(0.245)	-5.90%	4.189	-(0.272)	-6.49%
China	2.866	2.858	0.008	0.29%	2.868	-(0.002)	-0.08%	2.741	0.125	+4.55%	2.830	0.036	1.27%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research****I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division  
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16  
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

<b>Cabang</b>	<b>Alamat</b>	<b>Telepon/Fax</b>
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta   Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595